

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas akhir ini, terinspirasi dengan musim semi dari keindahan bunga-bunga yang sedang bersemi dan memunculkan warna-warna baru pada dunia. Udara yang sejuk, lembut, dan suasana yang mulai tenang diikuti bunga-bunga yang mulai tumbuh bermunculan bagaikan indahnya suasana bak surga.

Musim semi dapat disebut musim bunga karena pada saat tersebut banyak sekali ditemui tumbuh-tumbuhan berbunga. Walau di musim lain banyak juga tanaman yang berbunga, namun di musim semi paling semarak karena paling banyak ragam bunga yang tumbuh dalam hal jenis, warna dan corak bunga.

Makna jenis-jenis kuntum bunga yang merekah dan merona seiring kehadiran musim semi, di balik bunga-bunga bermekaran yang setelah melalui musim gugur dan dingin dimana semua tumbuhan meranggas dan nampak mati.

Bunga-bunga pada musim semi ini pada umumnya berasal dari tanaman musiman yang hanya bermunculan di satu musim saja. Meski keberadaannya singkat, namun bunga-bunga ini berperan besar di musim semi. Beberapa jenis bunga musim semi contohnya, bunga daffodil, sakura, tulip, peony, anemone, camellia, daisy, spring snowflake, hippeastrum, dandelium, calla lily, bleeding heart, magnolia.

Dihiasi warna bunga-bunga yg tumbuh bermekaran berwarna-warni menghiasi keindahan dunia, seperti memberikan harapan kebahagiaan setelah kesunyian yang menyelimuti pada musim dingin.

Dengan latar belakang musim semi ini, maka diangkat sebagai tema perancangan busana. Musim semi membuat inspirasi dan imajinasi dapat berkembang yang mengungkap

gaya feminine dan kelembutan disertai keindahan bunga-bunga yang menjadi trend dan wearable atau dapat diterima oleh semua golongan masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka ada beberapa permasalahan yang muncul mengenai image musim semi untuk pembuatan koleksi busana.

Permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan design dengan tema dan konsep global tentang musim semi

Pemilihan design muncul karena variasi motif design yg banyak tentang bunga-bunga dan pemilihan pembuatan design manipulating fabric sebagai unsur utama design perancangan busana untuk sebuah elemen design yang dapat memberikan kesan khusus sesuai dengan tema yg digarap. Di sini mengembangkan cara menerapkan unsur menarik bunga itu dengan design dress.

2. Pemilihan bahan

Pemilihan bahan muncul karena banyaknya berbagai macam jenis kain yg ada dan beragam tekstur bahan. Pemilihan jenis bahan yang digunakan adalah yg lembut dan tipis sehingga dapat dikibaskan angin mengikuti suasana musim semi.

3. Pemilihan warna

Pemilihan warna muncul karena beragam nya warna-warna yg ada. Pemilihan jenis warna yg digunakan sesuai dengan suasana musim semi yg dipilih adalah warna-warna muda dan lembut.

1.3 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan masalah yang sudah dibahas di atas, maka hasil-hasil yang akan dicapai melalui laporan tugas akhir ini adalah menghadirkan apa yang ada di musim semi ke dalam produk rancangan dengan mengangkat inspirasi bunga-bunga dan warna-warna untuk ragam model busana di musim semi untuk wanita yg ingin terlihat *feminine* dengan sifat keanggunan nya. Memberi gaya sisi wanita maskulin, untuk tampil *feminine* dengan bergaya gaun mini rangkaian rok,

terusan, jumpsuit, dan celana rok yg kemudian dilapisi kain tule panjang yg bergerak mengalun membawa sisi keaggunan di luar. Dengan penerapan aplikasi bunga-bunga *manipulating fabric* sesuai konsep untuk menambah nilai busana yang tersebar di bidang-bidang tertentu, untuk dapat digunakan dan diterima masyarakat menjadi sebuah trend fashion yang baru. Konsep perancangan busana yang lebih mengarah universal dapat digunakan dan menjadi trend fashion di berbagai belahan dunia manapun. Potongan mode gown dan gaya yang modern untuk dengan konsep design universal yang bisa diterima oleh masyarakat dan khalayak luas untuk periode waktu yang lama untuk suatu trend mode baru.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini disusun dalam lima bab, yaitu bab satu berisikan tentang penjelasan latar belakang masalah meliputi asal-usul pemilihan judul dan inspirasi karya ini, identifikasi masalah yaitu permasalahan yang ditemukan dalam pembuatan busana, tujuan perancangan yang berisikan tentang tujuan utama dirancangnya busana, dan sistematika penulisan.

Sedangkan dalam bab dua berisikan seluruh landasan teori yang dapat menunjang konsep perancangan. Mulai dari pengertian dan keterangan-keterangan teori pendukung mengenai konsep dan tema perancangan.

Pada bab tiga berisi deskripsi objek studi, uraian tentang busana dirancang mengenai kategori dan jenis. Lalu identifikasi objek rancangan pada user atau target market, konsep, dan tema. Membahas praktik perancangan disertai dengan dokumentasi-dokumentasi dan deskripsi terhadap survey fungsi karya untuk pemakai.

Bab empat berisi uraian mengenai konsep yang diangkat oleh penulis. Penjelasan aplikasi konsep dan tema pada perancangan, seperti perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail fashion pada keseluruhan rancangan koleksi busana.

Pada bab lima yaitu bab yang terakhir berisi kesimpulan yang merangkum hasil pembahasan perancangan karya dan merupakan jawaban akhir dari identifikasi masalah berdasarkan hasil perancangan. Juga bab ini berisikan saran

dan berupa anjuran untuk menambah nilai guna dan memberikan pandangan tentang kegunaan karya kepada masyarakat yang lebih spesifik terhadap rancangan koleksi busana.